

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan pada Variabel yang diteliti, masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk melihat hubungan dua variabel.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan melalui dua tahap yaitu:

1. Tahap prapenelitian dilaksanakan pada bulan November 2014 di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung.
2. Tahap proses penelitian dilaksanakan pada tanggal 8-19 Desember 2014 di SD Negeri 2 Kampung Baru, SD Negeri 3 Kampung Baru dan SD Negeri 3 Labuhan Ratu

#### **C. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SD Se-Kecamatan Labuhan Ratu. Populasi berjumlah 9 Sekolah Dasar Negeri terdiri dari 537 siswa dan 143 guru.

#### **D. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari subjek populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2006:177) mengenai berapa banyaknya sampel yang diambil, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar maka hasilnya lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Arikunto, 2006:183),

Sample bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya: alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sample yang besar dan jauh.

Menurut Arikunto (2006:67) Jika sampel penelitian kurang dari 100 ditetapkan 25% dan akan lebih baik jika di tambah sedikit.

Merujuk pada pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel 30% dari jumlah Sekolah yaitu sebanyak 3 Sekolah dan 30% dari jumlah Guru yaitu sebanyak 50 guru. Sedangkan untuk responden siswa sampel penelitian diambil sebanyak 50 siswa dan tersebar dalam 3 sekolah yaitu SD Negeri

2 Kampung Baru, SD Negeri 3 Kampung Baru dan SD Negeri 3 Labuhan Ratu.

#### **E. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel konsep dan variabel operasional yaitu:

##### **1. Variabel Konsep**

Variabel konsep dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peranan Guru adalah sebagai pendidik yang bertugas merancang, mendidik, mengevaluasi, mengarahkan dan memotivasi siswa di lingkungan sekolah.
- b. Sikap tanggung jawab siswa adalah bentuk reaksi menerima apa yang diwajibkan dan melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

##### **2. Variabel Operasional**

Variabel operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Peranan guru dalam penelitian ini adalah memeriksa kehadiran siswa, menegur siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah, mengoreksi pekerjaan siswa, mengingatkan siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan kelas, membiasakan siswa berbicara santun, memupuk rasa tolong menolong siswa dalam kehidupan sehari-hari
- b. Sikap tanggung jawab sosial siswa dapat diwujudkan dengan datang ke sekolah tepat waktu, melaksanakan tata tertib sekolah,

mengerjakan tugas sekolah, menjaga kebersihan sekolah, berbicara santun kepada orang lain, menjenguk teman yang sakit.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada guru untuk mendapatkan data awal penelitian.

### **2. Kuesioner (Angket)**

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Guna memudahkan responden dalam menjawab item-item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tipe pilihan dengan empat alternatif jawaban. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keyakinannya sendiri. Kuesioner dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada guru lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan informasi tingkat pembinaan sikap tanggung jawab siswa di sekolah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. *Scoring*

Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

**Tabel 3.1. Skor Jawaban Angket Persepsi Peranan Guru dalam Membina Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa**

<b>Positif (+)</b>	
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Skala likert dalam sugiyono (2012)

Kemudian hasil seluruh jawaban guru dengan melihat rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Klasifikasi Skor Angket Peranan Guru**

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
$75\% \leq x \leq 100\%$	BAIK
$55\% \leq x \leq 74,99\%$	CUKUP BAIK
$41\% \leq x \leq 54,99\%$	KURANG BAIK
$X \leq 40,99\%$	TIDAK BAIK

Sumber: Suharsimi (2010:246)

### 3. Uji Persyaratan Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:255) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Arikunto (2006:315) untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti

X = Sekor total X

Y = Sekor total Y

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya jika

korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Menurut Sugiyono (2012:88) Butir yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$ .

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft excel 2007* dengan kriteria uji coba bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data merupakan *construck* yang kuat (valid).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Arikunto (2006:109) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan:

$r$  : Hasil Korelasi

$R$  : Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 17.0 dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain.

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Menurut Sudjana (2005:466) terdiri atas dua rumusan hipotesis, yaitu:

$H_0$  : populasi berdistribusi normal

$H_1$  : populasi berdistribusi tidak normal

Pada penelitian ini uji normalitas digunakan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas, dihitung menggunakan program komputer dengan metode *kolmogorov smirnov*.

Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusinya adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusinya adalah normal.

#### b. Uji Korelasi

Jika data berdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis dapat digunakan uji *Korelasi Product-Moment*. Pengujian hubungan antara variabel dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0* dengan uji *Korelasi Bivariate* jika data berdistribusi normal, namun jika tidak berdistribusi normal dapat menggunakan *Korelasi Rho Spearman*. Menurut Sugiyono (2012:255) digunakan persamaan berikut untuk menghitung korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Menurut Sugiyono (2012: 257) untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3.3. Tingkat Hubungan Berdasarkan Interval Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:214)